

PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS MANIS JAYA

Siti Haeriyah, Lastri Mei Winarni, Chelsy Bintang Agustin

¹Prodi D III Kebidanan Universitas Yatsi Madani

²Prodi D III Kebidanan Universitas Yatsi Madani

³Prodi D III Kebidanan Universitas Yatsi Madani

sitihaeriyah@uym.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) menyebutkan bahwa ibu yang mengalami masalah dalam persalinan sekitar 12.230.142 jiwa dari 30% diantaranya karena kecemasan sebab hamil pertama. Terdapat beberapa negara berkembang di dunia yang beresiko tinggi terjadinya kecemasan sedang pada ibu hamil (15,6%) dan ibu pascapersalinan (19,8%) yaitu Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda dan Zimbabwe. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Manis Jaya. Metode: Menggunakan desain atau rancangan quasy experiment. Populasi adalah ibu hamil trimester III sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner. Teknik analisis diatas menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan Uji Mann Whitney. Hasil: Terdapat nilai rata-rata mean pada kelompok intervensi 1.25 dan pada kelompok Kontrol 1.67 dan Dintervensi 112 dan tidak intervensi 167. Hasil nilai P Pada kecemasan sebesar 0.004 pada ibu hamil trimester III Kesimpulan: Terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Manis Jaya. Saran: Agar dapat merelaksasi bagi ibu-ibu hamil, menstimulasi dini pada janin, serta dapat menjalin keterikatan emosional antara ibu hamil dan janinnya sehingga dapat mengurangi nyeri dalam persalinan, serta mampu membantu ibu untuk rileks dan nyaman

Kata kunci: Ibu Hamil Trimester III, Terapi Musik Klasik, Kecemasan

ABSTRACT

Background: According to the United Nations Children's Fund (UNICEF) it is Stated that around 12, 230,142 mothers experience problems in childbirth, of Which 30% are due to anxiety due to first pregnancy. There are several developing countries in the world that are at high risk of moderate anxiety in pregnant women (15.6%) and postpartum women (19.8%), namely Ethiopia, Nigeria, Senegal, South Africa, Uganda and Zimbabwe. Objective: This study aims to determine the effect of classical music on anxiety levels in third trimester pregnant women at the Manis Jaya Health Center. Methods: Using a quasy experimental design or design. The population is third trimester pregnant women As many as 30 respondents. This sampling technique using purposive sampling. The instrument used is a questionnaire sheet. The analysis technique above uses Univariate and bivariate analysis with the Mann Whitney test. Results: There is an average mean value in the intervention group 1.25 and in the control group 1.67 and SD intervention 112 and no intervention 167. The results of the P value for anxiety are 0.004 in third trimester pregnant women Conclusion: There is an effect of classical music therapy on the anxiety of third trimester pregnant women at the Manis Jaya Health Center. Suggestion: In order to be able to relax pregnant women, stimulate early fetuses, and be able to establish emotional attachment between pregnant women and their fetuses so as to reduce pain in labor, and be able to help mothers relax and feel comfortable.

Key word: Third Trimester Pregnant Women, Classical Music Therapy, Anxiety

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat, telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan terjadi kehamilan (Nugrawati and Amriani 2021). Kehamilan pada dasarnya suatu proses alamiah (fisiologis), pada kondisi tertentu dapat berubah patologis, dan jika tidak ditangani secara tepat dapat mengancam jiwa ibu dan janin, setiap Wanita hamil membutuhkan pemantauan selama kehamilan, untuk memastikan kehamilan berjalan dengan baik (Yuliana et al. 2021).

Trimester ketiga sering disebut sebagai periode penantian. Pada periode ini ibu hamil menanti kehadiran bayi sebagai bagian dari diri ibu hamil, dan menjadi tidak sabar untuk segera melihat bayi. Ada perasaan tidak menyenangkan Ketika bayi tidak lahir tepat pada waktunya, perasaan gelisah akan persalinannya, perasaan cemas akan keadaan bayinya (Dartiwen and yati nurhayati 2019). Pada kehamilan trimester III akan banyak ditemukan ibu yang mengalami tingkat kecemasan kategori sedang hingga berat (Nur Wasillah Ardilah et al. 2019). Pada ibu hamil trimester III terjadi perubahan psikologis yang lebih kompleks karena kehamilan yang semakin membesar (Depression and Method 2021).

Data World Health Organization menyatakan bahwa 200 juta wanita hamil dan bersalin mengalami macam-macam resiko kehamilan setiap tahunnya. Macam-macam resiko kehamilan antara lain pendarahan, infeksi, dan eklamsi sebanyak 40%, sedangkan 15% mengalami kecemasan (Parung et al. 2020).

Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) menyebutkan bahwa ibu yang mengalami masalah dalam persalinan sekitar 12.230.142 jiwa dari 30% diantaranya karena kecemasan sebab hamil pertama (Aprilia and Husanah 2021). Terdapat beberapa negara berkembang di dunia yang beresiko tinggi terjadinya kecemasan sedang pada ibu hamil (15,6%) dan ibu pasca persalinan (19,8%) yaitu Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda dan Zimbabwe (Yulia et al. 2021). Di Indonesia terdapat 373.000.000 orang ibu hamil, yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 107.000.000 Orang (28,7%) (Depkes RI, 2018). Angka kecemasan ibu hamil di Provinsi Banten pada tahun 2019 dari 30.531 ibu hamil, terdapat 27,3% ibu hamil mengalami kecemasan (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2020).

Kecemasan pada ibu hamil pada usia kandungan tujuh bulan keatas di karenakan proses melahirkan dianggap peristiwa yang manakutkan, menegangkan dan lebih menyakitkan dari peristiwa apapun didalam kehidupan seorang ibu (Yulia et al. 2021). Dampak buruk dari kecemasan yang diderita oleh ibu hamil trimester tiga dapat menimbulkan gangguan perkembangan dan pertumbuhan janin dan gangguan kesehatan mental anak nantinya (Afni, 2021). usia, paritas ibu hamil, tingkat Pendidikan, dan pekerjaan menjadi faktor penyebab munculnya tingkat kecemasan pada ibu hamil. Usia aman seorang ibu hamil 20 tahun sampai dengan 35 tahun. Tingkat Pendidikan berpengaruh pada respon ibu dalam menghadapi sesuatu yang datang dari dalam diri ibu maupun dari luar atau lingkungan (Murdayah et al. 2021).

Sejauh ini ibu hamil yang mengalami kecemasan belum mendapatkan penanganan khusus. Pelayanan kecemasan dalam antenatal care masih berupa pelayanan pengobatan berdasar keluhan yang dirasakan dan bisa dilihat, diraba atau berdasarkan hasil laboratorium. Namun demikian, laporan kecemasan dalam kehamilan belum tercatat. Mengacu pada

uraian tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meminimalkan kecemasan yang terjadi selama masa kehamilan baik melalui cara farmakologis maupun non farmakologis (Susilowati et al. 2019).

Terapi non farmakologis merupakan terapi yang dilakukan tanpa menggunakan obat-obatan dan dapat digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan. Beberapa jenis non farmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan adalah art therapy, informasi, konseling, aromaterapi, dan Teknik relaksasi. Salah satu contoh terapi relaksasi yang cukup populer dilakukan adalah terapi musik klasik untuk menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil (Asmara et al. 2017).

Terapi musik klasik dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil karena terapi musik klasik merupakan Teknik yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap kecemasan berlebih. Musik klasik dapat membantu seseorang menjadi lebih rileks, mengurangi stress, menimbulkan rasa aman dan sejahtera, melepaskan rasa sedih, membuat jadi gembira, dan membantu serta melepaskan rasa sakit (Lilik Rosdewati 2022). Mengatasi kecemasan ibu hamil yaitu dengan terapi Musik klasik, yang memiliki tempo lambat akan terjadi kondisi dengan perasaan tenang dan nyaman, sehingga cemas yang dialami ibu hamil trimester ketiga akan menurun. Terapi musik telah banyak digunakan untuk mengatasi kecemasan individu selama fase kehamilan dan memfasilitas proses kelahiran (Aprilia and Husanah 2021).

Penelitian (Suharnah et al. 2021) Sebelum pemberian terapi musik klasik diperoleh hasil bahwa dari 30 responden tingkat kecemasan ringan yaitu sebanyak 12 responden (21,7%), tingkat kecemasan sedang sebanyak 12 responden (52,2%), dan tingkat kecemasan berat sebanyak 6 responden (26,1%). Setelah pemberian terapi musik klasik, yaitu tidak cemas sebanyak 6 responden (26,1%), kecemasan ringan sebanyak 11 responden (47,8%), dan kecemasan sedang sebanyak 6 responden (26,1%). Penelitian (Maki et al. 2018) dari 32 responden diperoleh hasil 8 responden mengalami kecemasan ringan (25%), 14 responden mengalami kecemasan sedang (43,8%), dan 10 responden mengalami kecemasan berat (31,2%).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (quasy experiment) dengan menggunakan tipe *pretest* dan *posttest group*. Populasi pada penelitian ini adalah Ibu Hamil Trimester III dengan Jumlah Populasi Pada Penelitian Ini adalah 30 Ibu Hamil sedangkan sampel dalam penelitian 15 ibu hamil Trimester III di Puskesmas Manis Jaya. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada Jumlah sampel pada penelitian adalah Ibu hamil trimester III di Puskesmas Manis Jaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengisi lembar Kuesioner kepada responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan Analisa bivariat dengan Uji Mann Whitney.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Isi Hasil dan Pembahasan**

Tabel 4.1
Distribusi karakteristik responden
berdasarkan Umur, Pekerjaan dan
Pendidikan

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
a. <20 Tahun	3	20
b. >20 Tahun	12	80
Total	15	100
Pekerjaan		
a. Tidak Bekerja (IRT)	8	53
b. Karyawanswasta	6	40
c. Pedagang	1	7
Total	15	100
Pendidikan		
a. SMP	4	27
b. SMA	9	60
c. Perguruan Tinggi	2	13
Total	15	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa responden berusia >20 tahun dengan jumlah 12 Ibu hamil (80%), Sedangkan responden berusia <20 tahun berjumlah 3 Ibu hamil (20%). Responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 8 ibu hamil (53%), 6 Ibu hamil (40%) bekerja sebagai karyawan swasta dan bekerja sebagai pedagang berjumlah 1 ibu hamil (7%). Responden berpendidikan SMA dengan Jumlah 9 Ibu hamil (60%), Sedangkan pendidikan SMP berjumlah 4 Ibu hamil (27%) dan yang berpendidikan Perguruan Tinggi hanya 2 Ibu hamil (13%).

Tabel 4.2
Distribusi Terapi Musik Klasik

Terapi Musik Klasik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak	15	50%
Ya	15	50%
Total	30	100%

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 Hasil Distribusi Terapi Musik Klasik terdapat 30 Ibu Hamil, yang diberikan intervensi terapi musik klasik 15 ibu hamil (50%) dan yang tidak diberikan intervensi terapi musik klasik 15 ibu hamil (50%).

Tabel 4.3
Tingkat Kecemasan Responden pada
kelompok Intervensi Sebelum Dan
Sesudah Intervensi

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Persentase
Sebelum Intervensi		
Tidak ada Kecemasan	0	0
Ringan	3	20
Sedang	6	40
Berat	2	13
Berat Sekali	4	27
Sesudah Intervensi		
Tidak Ada Kecemasan	3	20
Ringan	4	27
Sedang	8	53
Berat	0	0
Berat Sekali	0	0
Total	15	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan data dari Tingkat Kecemasan responden sebelum dan sesudah Intervensi. Tingkat Kecemasan responden pada pengukuran sebelum intervensi yaitu responden mengalami kecemasan sedang 6 ibu hamil (40%), yang mengalami kecemasan Berat sekali berjumlah 4 Ibu hamil (27%), kecemasan ringan 3 ibu hamil (20%) dan mengalami kecemasan berat 2 ibu hamil (13%). Tingkat Kecemasan Responden pada pengukuran sesudah Intervensi yaitu responden mengalami kecemasan Sedang 8 Ibu Hamil (53%), kecemasan Ringan 4 ibu hamil (27%), Responden yang mengalami tidak ada kecemasan 3 Ibu hamil (20%).

Tabel 4.4
Tingkat Kecemasan Responden pada
kelompok Kontrol Sebelum Dan
Sesudah Kontrol

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Presentase
Sebelum Kontrol		
Tidak ada Kecemasan	3	20
Ringan	5	33
Sedang	2	13
Berat	2	13
Berat Sekali	3	20
Total	15	100

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Presentase
Sesudah Kontrol		
Tidak ada Kecemasan	2	13
Ringan	6	40
Sedang	1	7
Berat	3	20
Berat Sekali	3	20
Total	15	100

Kelompok Variabel	N	Mean	Median	SD	P
Kecemasan					
Diberikan Terapi Musik	15	1.25	1.00	.112	0,004
Tidak Diberikan Terapi Musik	15	1.67	2.00	.167	

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Pada Tabel hamil trimester III yang diberikan terapi Musik Klasik Diketahui terdapat 15 responden yang diberikan terapi musik klasik dan 15 responden tidak diberikan terapi musik klasik. Terdapat nilai rata-rata mean pada kelompok intervensi 1.25 dan pada kelompok Kontrol 1.67 dan SD intervensi 112 dan tidak intervensi 167. Hasil nilai P Pada kecemasan sebesar 0.004 pada ibu hamil trimester III yang diberikan terapi musik klasik dengan tidak diberikan terapi musik klasik sehingga adanya pengaruh terapi musik klasik terhadap Kecemasan ibu hamil trimester III.

Pembahasan

Hasil Penelitian Terapi Musik Klasik terdapat 30 Ibu Hamil, yang diberikan intervensi terapi musik klasik 15 ibu hamil (50%) dan yang tidak diberikan intervensi terapi musik klasik 15 ibu hamil (50%).

Pada penelitian ini sama dengan Penelitian (Suciati, 2020). Membahas efektifitas musik klasik lullaby terhadap kecemasan pada ibu hamil trimester III, Jumlah responden sebanyak 30 ibu hamil dengan Teknik propusive sampling Analisa data uji T-test Pemberian intervensi terapi musik klasik membuat seseorang menjadi rileks, menimbulkan rasa aman dan sejahtera, melepaskan rasa gembira dan sedih, melepaskan rasa sakit dan menurunkan tingkat stres, sehingga dapat menyebabkan penurunan kecemasan (Musbikin, 2019:34).

Tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pada kelompok Intervensi dan Kontrol

Menunjukkan data dari Tingkat Kecemasan responden sebelum dan sesudah Intervensi. Tingkat Kecemasan responden pada pengukuran sebelum intervensi yaitu responden mengalami kecemasan sedang 6 ibu hamil (40%), yang mengalami kecemasan Berat sekali berjumlah 4 Ibu hamil (27%), kecemasan ringan 3 ibu hamil (20%) dan mengalami kecemasan berat 2 ibu hamil (13%). Tingkat Kecemasan Responden pada pengukuran sesudah Intervensi yaitu responden mengalami kecemasan Sedang 8 Ibu Hamil (53%), kecemasan Ringan 4 ibu hamil (27%), Responden yang mengalami tidak ada kecemasan 3 Ibu hamil (20%).

Menunjukkan data dari Tingkat Kecemasan responden sebelum dan sesudah Kontrol. Tingkat Kecemasan responden pada pengukuran sebelum Kontrol yaitu responden mengalami kecemasan Ringan 5 ibu hamil (33%), yang mengalami tidak ada kecemasan berjumlah 3 Ibu hamil (20%), kecemasan Berat 3 ibu hamil (20%), mengalami kecemasan berat 2 ibu hamil (13%) dan Sedang 2 ibu hamil (13%). Tingkat Kecemasan responden pada pengukuran sesudah Kontrol yaitu responden mengalami kecemasan Ringan 6 Ibu Hamil (40%), kecemasan Berat dan berat sekali 3 ibu hamil (20%), Responden yang mengalami tidak ada cemas 2 Ibu hamil (13%), Kecemasan berat sekali 2 Ibu hamil (13%), dan mengalami kecemasan sedang berjumlah 1 Ibu hamil (7%).

Kecemasan merupakan respons terhadap situasi tertentu yang mengancam dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan dalam hidup. Saat menghadapi persalinan, munculnya kecemasan ini sangat wajar, karena merupakan suatu pengalaman baru dan merupakan masamasa yang sulit bagi seorang wanita (Ulfa, 2019). Kecemasan yang ditunjukkan ibu hamil dapat disebabkan karena kehamilan trimester III merupakan suatu trimester yang lebih berorientasi pada realitas untuk orang tua yang menantikan kelahiran anaknya, ibu kadang merasa takut akan berpisah dengan bayinya jika lahir nanti, namun saat-saat untuk melahirkan sering dinanti juga.

Menurut Asumsi peneliti ada penurunan jumlah dan persentase kecemasan pada ibu hamil trimester III yang di berikan terapi musik klasik dapat membantu Ibu hamil menjadi tenang, rileks, mengurangi tingkat stress, menimbulkan rasa aman dan sejahtera, menghilangkan rasa sedih, menjadi gembira, serta mengurangi rasa nyeri.

Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III

Hasil analisis Bivariat mengenai kecemasan pada ibu hamil trimester III yang diberikan terapi Musik Klasik Diketahui terdapat 15 responden yang diberikan terapi musik klasik dan 15 responden tidak diberikan terapi musik klasik. Terdapat nilai rata-rata mean pada kelompok intervensi 1.25 dan pada kelompok Kontrol 1.67 dan SD intervensi 112 dan tidak intervensi 167. Hasil nilai P Pada kecemasan sebesar 0.004 pada ibu hamil trimester III yang diberikan terapi musik klasik dengan tidak diberikan terapi musik klasik sehingga adanya pengaruh terapi musik klasik terhadap Kecemasan ibu hamil trimester III.

Hasil penelitian yang dilakukan Asmara, dkk (2018) juga membahas efektifitas hipnoterapi dan terapi musik klasik terhadap kecemasan ibu dengan menggunakan uji T. Hasil uji statistik penelitian yang dilakukan oleh Asmara, dkk menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan musik klasik ($p=0,005$). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati tahun 2019 yang menyatakan pemeberian terapi musik klasik dapat menurunkan kecemasan pada ibu primigravida trimester III dengan nilai signifikasi yang didapat 0,015.

Terapi musik klasik dapat mengurangi kecemasan pada ibu karena terapi musik klasik merupakan teknik yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas berlebih. Musik klasik dapat membantu seseorang menjadi lebih rileks, mengurangi stress, menimbulkan rasa aman dan sejahtera, melepaskan rasa sedih, membuat jadi gembira, dan membantu serta melepaskan rasa sakit (Moekroni, 2020).

Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan Ardenal Corticotropin Hormon (ACTH) yang merupakan hormon stress. Hormon ini terdapat pada hipotalamus yang berfungsi ganda dalam keadaan darurat yang aktif pada saraf simpatis dan sistem saraf otonom sebagai pengahantar implus saraf ke nukleus dibatang otak yang ngendalikan saraf otonom bereaksi langsung pada otot polos dan organ internal untuk menghasilkan beberapa perubahan sistem tubuh seperti denyut jantung meningkat. Sistem saraf simpatis menstimulasi medula adrenal untuk pelepasan hormon epineprin (adrenalin) dan non epineprin yang berdampak meningkatkan denyut jantung dan tekanan darah (Ulfa, 2019).

Peneliti menyimpulkan bahwa responden mengalami penurunan tingkat kecemasan setelah diberikan terapi musik klasik selama 10-30 menit. Hal ini disebabkan terapi musik klasik dapat mempengaruhi aktifitas fungsi kerja otak melalui sistem saraf dan dapat memulihkan kondisi psikis seperti emosi, perasaan, pikiran, dan keinginan, selain itu terapi musik klasik juga dapat memberikan efek relaksasi bagi saraf dan otot-otot yang tegang serta musik dengan irama yang lembut dapat membuat suasana hati pendengarnya menjadi lebih baik sehingga kecemasan yang dirasakannya akan menurun.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini Adanya Pengaruh Terapi musik klasik terhadap pengaruh kecemasan ibu hamil trimester III dengan nilai P value Pada kecemasan sebesar 0.004 pada ibu hamil trimester III yang diberikan terapi musik klasik dengan tidak diberikan terapi musik klasik

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Yatsi Madani, Puskesmas Manis Jaya serta Responden dalam mendukung dan mensupport penelitian ini, semoga penelitian ini bermanfaat dijadikan bahan referensi oleh berbagai pihak Agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada ibu hamil, terapi musik klasik dapat menjadi intervensi sebagai salah satu terapi nonfarmakologis pada ibu hamil mulai dari awal kehamilan agar dapat merelaksasi bagi ibu-ibu hamil, menstimulasi dini pada janin, serta dapat menjalin keterikatan emosional antara ibu hamil dan janinnya sehingga dapat mengurangi nyeri dalam persalinan, serta mampu membantu ibu untuk rileks dan nyaman saat bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Rita. 2021. "Terapi Musik Klasik Pada Ibu Hamil Untuk Menurunkan Kecemasan Menjelang Proses Persalinan Di Bpm Hj.Dince Safrina, Sst." *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru* 50–54. doi: 10.25311/prosiding.vol1.iss1.58.
- Aprilia, Nurul, and Een Husanah. 2021. "Terapi Musik Klasik Pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengurangi Kecemasan Terhadap Persalinaan." *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)* 1(2):132–41. doi: 10.25311/jkt/vol1.iss2.683.
- Asmara, Maya Shella et al. 2017. "Efektifitas Hipnoterapi Dan Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Puskesmas Magelang Selatan Tahun 2017." *Urecol* 329–34.
- Dartiwen, and yati nurhayati. 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. edited by Aditya A.C. Yogyakarta.
- Depkes RI. (2018) *Audit Maternal Perinatal*. Jakarta.
- Depression, Accupressure, and Points Method. 2021. "Jurnal Kebidanan Mengurangi kecemasan pada kehamilan Trimester III. Merupakan Hal Yang Membahagiakan Dapat Beresiko Menyebabkan Komplikasi Bagi Ibu Maupun Jani." *XIII(02):172–78*.
- Lilik Rosdewati. 2022. "Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Terapi Musik Klasik Pada Ibu Hamil." *20 תרפ"ח(8.5.2017):5–2003*.
- Maki, Frincia P. et al. 2018. "Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Klinik Bersalin Sutra Minahasa Selatan." *Jurnal E-Biomedik* 6(2):103–10. doi: 10.35790/ebm.6.2.2018.21889.
- Murdayah, 2021. " Terhadap Kecemasan Pada ibu hamil Trimester III The Effect Of Giving Balawung Flute Instrumental Music Therapy On Anxiety In Pregnant Mothers Trimester III .
- Nur Wasillah Ardilah et al. 2019. "Pengaruh Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Kualitas Tidur." *Binawan Student Journal* 1(3):148–53. doi: 10.54771/bsj.v1i3.79.
- Parung, Viktoriana Trivoni et al. 2020. "Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten Di Puskesmas Ronggakoe Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.
- Suharnah, Hijrianti et al. 2021. "Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III." *Window of Nursing Journal* 2(1):191–200. doi: 10.33096/won.v2i1.370.
- Suriyati. 2019. "Metode Non Farmakologi Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Persalinan Non Pharmacology Methods in Overcome Anxiety in Labor." *Journal of*

Healthcare Technology and Medicine 5(1):2615–109.

Susilowati, Tri et al. 2019. “Non-Pharmacological Intervention on Anxiety in Primigravida.” 181–86.

Yulia, Herawati et al. 2021. “Aspek Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Kecamatan Bogor Barat.” *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan* vol 2:73–40.

Yuliana, diki retno et al. 2021. *Asuhan Kehamilan*. edited by abdul karim. Medan.